

UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT DIABETES MELLITUS MENGUNAKAN BAHAN ALAMI DARI KUNYIT (CURCUMA DOMESTICA) DI DESA SUNGAI PUAR KECAMATAN MERSAM

Zehan Andriana¹, Aulia Chairani², Tiara Asmarani Handoko³, Najla Yesi Oktavia⁴,
Suci Indah Febryanti⁵, Rts Putri Eryunita⁶, Mahesa Herdilian Putra⁷

auliachairani087@gmail.com², tiaraasmarani5@gmail.com³, najlaoktv@gmail.com⁴,
suciindaahf19@gmail.com⁵, putri.dp9435@gmail.com⁶, mahesahp040701@gmail.com⁷

STIKes Harapan Ibu Jambi

ABSTRAK

Diabetes mellitus (DM) adalah salah satu penyakit degeneratif dengan sifat kronis dan merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah sewaktu sama atau lebih dari 200 mg/dl dan kadar gula darah puasa di atas atau sama dengan 126 mg/dl. Salah satu senyawa aktif yang terkandung dalam rimpang kunyit adalah kurkumin, yaitu suatu senyawa polifenol yang memiliki manfaat sebagai antioksidan, anti inflamasi, anti mutagenik, antikanker, dan anti mikroba. Metode pengabdian yaitu : Memberikan penjelasan tentang Diabetes Mellitus dan melakukan pemeriksaan glukosa darah metode POCT. Hasil survei awal yang didapatkan dari Puskesmas sungai puar , terdapat 10 penyakit terbanyak salah satu nya yaitu Diabetes Mellitus. Setelah dilakukan cek kesehatan yang dilakukan di Balai Desa Sungai Puar, Kecamatan Mersam terdapat 6 orang yang hasil kadar glukosa 200mg/dL, 24 orang dengan hasil kadar glukosa 140mg/dL, 14 orang dengan hasil kadar glukosa 70mg/dL. Dalam kegiatan ini didapatkan hasil yaitu bertambahnya pengetahuan tentang Diabetes Mellitus mulai dari pencegahan dan pengobatan alami menggunakan bahan alam yang terdapat di Desa Sungai Puar, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Kunyit, POC.

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a degenerative disease with a chronic nature and is a chronic disease characterized by instant blood glucose levels equal to or more than 200 mg/dl and fasting blood sugar levels above or equal to 126 mg/dl. One of the active compounds contained in turmeric rhizomes is curcumin, which is a polyphenolic compound which has benefits as an antioxidant, anti-inflammatory, anti-mutagenic, anti-cancer and anti-microbial. The service method is: Providing an explanation about Diabetes Mellitus and carrying out blood glucose checks using the POCT method. Initial survey results obtained from Sungai Puar Community Health Center showed that there were 10 most common diseases, one of which was Diabetes Mellitus. After a health check was carried out at the Sungai Puar Village Hall, Mersam District, there were 6 people with glucose levels of 200 mg/dL, 24 people with glucose levels of 140 mg/dL, 14 people with glucose levels of 70 mg/dL. In this activity the results were obtained. namely increasing knowledge about Diabetes Mellitus starting from prevention and natural treatment using natural ingredients found in Sungai Puar Village, Mersam District, Batanghari Regency.

Keyword: Diabetes Mellitus, Turmeric, POC.

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus (DM) adalah salah satu penyakit degeneratif dengan sifat kronis dan merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah sewaktu sama atau lebih dari 200 mg/dl dan kadar gula darah puasa di atas atau sama dengan 126 mg/dl (Tipe dan Kota, 2017). Diabetes mellitus yang dalam perjalanannya akan terus meningkat baik prevalensinya maupun keadaan penyakit itu mulai dari tingkat awal atau yang berisiko Diabetes mellitus sampai pada tingkat lanjut atau terjadi komplikasi (Etika, A.N., Monalisa, 2016). Pengelolaan DM memerlukan penanganan secara multidisplin yang mencakup non-obat dan terapi obat serta dilakukan secara terus-menerus. Kondisi ini membuat pasien DM menjadi bosan untuk meminum obat. Pengobatan alternatif yang biasanya dilakukan oleh pasien DM adalah pemanfaatan obat herbal atau pengobatan tradisional (Suprpto, 2019).

Perubahan gaya hidup berdampak terhadap perubahan pola penyakit yang terjadi di masyarakat. Suatu penelitian epidemiologik oleh WHO menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara urutan kelima dengan jumlah diabetes mellitus terbanyak sekitar 8,3 juta orang (Restuning, 2015). Penggunaan obat herbal pada penyakit diabetes dapat membantu mengatur kadar gula darah dan meningkatkan kualitas hidup, namun belum banyak masyarakat yang mengetahui tentang penggunaan tanaman herbal terhadap penyakit diabetes dan cara pengolahan sederhana yang bisa dilakukan secara mandiri (Sari dkk., 2024).

Tanaman kunyit adalah tanaman herba perenial dan mempunyai rizoma (rimpang/umbi) yang masuk ke dalam famili jahe (Zingiberaceae). Tanaman kunyit merupakan tanaman tropis asli dari Asia dan sekarang sudah menyebar ke daerah-daerah subtropis di seluruh dunia. Di India serbuk kunyit digunakan untuk mengobati penyakit empedu, sesama, batuk, diabetes mellitus, penyakit hepatic, rematik dan sinusitis (Suprihatin dkk., 2020). Rimpang kunyit (*Curcuma longa*) merupakan tanaman herbal yang berasal dari famili ginger yang telah digunakan oleh masyarakat Asia karena memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan. Salah satu senyawa aktif yang terkandung dalam rimpang kunyit adalah kurkumin, yaitu suatu senyawa polifenol yang memiliki manfaat sebagai antioksidan, anti inflamasi, anti mutagenik, antikanker, dan anti mikroba. Selain itu, kurkumin memiliki mekanisme kerja yang sama seperti thiazolidinedione sehingga bermanfaat sebagai antidiabetes. Kurkumin dapat mencegah komplikasi diabetes melalui berbagai macam mekanisme target molekuler di dalam tubuh (Sitepu dan Simanungkalit, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian adalah masyarakat dapat mengetahui dan mengenal obat-obat herbal untuk penderita Diabetes Mellitus, masyarakat dapat mengetahui cara memberikan obat herbal untuk penderita Diabetes Mellitus, masyarakat dapat mengetahui kandungan dari obat-obat herbal untuk penderita diabetes mellitus dan Masyarakat penderita Diabetes Mellitus bisa menggunakan obat-obat herbal terkhusus tanaman kunyit.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode promotif berupa penyuluhan dan pemeriksaan yang disampaikan dalam bentuk visualisasi. Sasaran kegiatan ini adalah warga Desa Sungai Puar, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi pada bulan Februari-Maret 2024. Metode pengabdian yaitu : Memberikan penjelasan tentang Diabetes Mellitus dan melakukan pemeriksaan glukosa darah metode POCT. Evaluasi dilakukan dengan menilai antusias ibu-ibu untuk melaksanakan pemeriksaan kadar glukosa darah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2024 di Balai Desa Sungai Puar, Kecamatan Mersam. Kegiatan pengabdian dilakukan berupa penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan glukosa darah sewaktu menggunakan alat easy touch secara

gratis. Peserta pengabdian masyarakat adalah warga Desa Sungai Puar dengan total 44 orang.



Gambar 1. Cek Kesehatan dan Penyuluhan

Dari hasil survei awal yang didapatkan dari Puskesmas sungai puar, terdapat 10 penyakit terbanyak salah satu nya yaitu Diabetes Mellitus. Setelah dilakukan cek kesehatan yang dilakukan di Balai Desa Sungai Puar, Kecamatan Mersam terdapat 6orang yang hasil kadar glukosa $>200\text{mg/dL}$, 24 orang dengan hasil kadar glukosa $<140\text{mg/dL}$, 14 orang dengan hasil kadar glukosa $<70\text{mg/dL}$. Dalam kegiatan ini didapatkan hasil yaitu bertambahnya pengetahuan tentang Diabetes Mellitus mulai dari pencegahan dan pengobatan alami menggunakan bahan alam yang terdapat di Desa Sungai Puar, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sungai Puar, Kecamatan Mersam berjalan lancar dan peserta melakukan pemeriksaan glukosa darah. Setelah dilakukan pemeriksaan warga setempat nampak ingin lebih menjaga kesehatan dilihat dari antusias dan berdiskusi dengan hasil pemeriksaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Etika, A.N., Monalisa, V. (2016). Riwayat Penyakit Keluarga Dengan Kejadian Diabetes Mellitus. 4(1), 51–57.
- Restuning, D. (2015). Efektifitas Edukasi Diabetes dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengaturan Diet pada Diabetes Melitus Tipe 2 *Diabetes Education in Improving the Effectiveness of Compliance with Setting Diet in Type 2 Diabetes Mellitus*. 15(1), 37–41.
- Sari, P. K., Ramadhani, S., dan Perdana, M. R. (2024). Edukasi Obat Tradisional Untuk Diabetes dan Pertanggungjawaban Hukum Produk Obat Tradisional Belum

- Tersertifikasi Serta Pemeriksaan Gula Darah Warga RT 36 Cempaka. 4(1).
- Sitepu, Y. R. B., dan Simanungkalit, J. N. (2019). RIMPANG KUNYIT SEBAGAI TERAPI PENCEGAHAN NEUROPATI DIABETIKA Ridwan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*,1(November),89–94.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
- Suprpto, S. (2019). Kegiatan Penyuluhan Tentang Diabetes Militus di Kelurahan Barombong Kota Makassar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 200–204. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.71>
- Suprihatin, T., Rahayu, S., Rifa, M., dan Widyarti, S. (2020).Buletin Anatomi dan Fisiologi Volume 5 Nomor 1 Februari 2020 Senyawa pada Serbuk Rimpang Kunyit (*Curcuma longa L .*) yang Berpotensi sebagai *Antioksidan Compounds in Turmeric Rhizome Powder (Curcuma longa L .) which have Potential as Antioxidants*. 5.
- Tipe, M., dan Kota, D. I. (2017). *Jurnal of Health Education*. 2(2), 138–145.